

Pengetahuan dan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Pra Sekolah di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu

Knowledge and Parenting on the Development of Pre-School Children in Posyandu Work Area Public Health Center Sangurara, Palu City

¹Juwita*, ²Faridha Nasir, ³Fadly Umar

^{1,2,3}Akademi Kebidanan Graha Ananda Palu

(*)Email Korespondensi: itajuwi159753@gmail.com

Abstrak

Setiap orang tua selalu mendambakan anaknya dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai tahapan usianya. Peran orang tua cukup kompleks dalam pengasuhan anak termasuk dalam pola asuhnya. Disamping itu pengawasan orang tua dan pengetahuan orang tua terhadap pola asuh kepada anak juga berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Tujuan Untuk Mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Pra Sekolah Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu. Desain yang digunakan dalam penelitian adalah Cross Sectional Populasi adalah Semua Orang tua dengan anak prasekolah Besar sampel adalah 44 responden dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Variabel Independen penelitian adalah pengetahuan dan pola asuh. Variabel dependen adalah perkembangan. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, kemudian data dianalisis menggunakan uji *Spearman rho* dengan tingkat signifikansi $\alpha \leq 0,05$. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 25 responden (56,8%), pola asuh yang cukup sebanyak 23 responden (52,3%), perkembangan anak yang normal sebanyak 39 responden (88,6%). Hasil penelitian $p=0,042$ dimana H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa ada Hubungan Pengetahuan Terhadap Perkembangan Anak Pra Sekolah Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu, didapatkan $p=0,000$ dimana H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa ada Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Pra Sekolah Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu. Terdapat Hubungan Pengetahuan Dan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Pra Sekolah Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu

Kata Kunci: Pengetahuan, Pola Asuh, Perkembangan Anak Pra Sekolah, Orang tua

Abstract

Every parent always wants their child to grow and develop optimally according to their age stage. The role of parents is quite complex in the upbringing of children, including the parenting pattern. Besides that, parental supervision and parental knowledge of parenting patterns also affect children's growth and development. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and parenting styles on the development of pre-school children at the Posyandu, the Work Area of the Sangurara Health Center, Palu City. The design used in the study was cross sectional. The population was all parents with preschool children. The sample size was 44 respondents using purposive sampling technique. The independent variables of the study were knowledge and parenting patterns. The dependent variable is development. The data was collected using a questionnaire, then the data was analyzed using the *Spearman rho* test with a significance level of $\alpha \leq 0,05$. The results showed that most of the respondents had sufficient knowledge as many as 25 respondents (56.8%), adequate parenting as many as 23 respondents (52.3%), normal child development as many as 39 respondents (88.6%). The results of the study were $p=0,042$ where H_1 was accepted and H_0 was rejected, which means that there is a relationship between knowledge and development of pre-school children at the Posyandu in the Work Area of the Sangurara Health Center, Palu City. obtained $p = 0,000$ where H_1 is accepted and H_0 is rejected, which means that there is a relationship between parenting patterns and the development of pre-school children at the Posyandu in the Work Area of the Sangurara Health Center, Palu City. There is a Relationship between Knowledge and Parenting Patterns on the Development of Pre-School Children at the Posyandu in the Work Area of the Sangurara Public Health Center, Palu City.

Keywords: Knowledge, Parenting, Pre-school Child Development, Parents

PENDAHULUAN

Setiap orang tua selalu mendambakan anaknya dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai tahapan usianya. Perkembangan menyangkut perkembangan bahasa, sosial, motorik halus atau motorik kasar. Masalahnya adalah masih ada anak yang tidak berkembang optimal sesuai dengan usianya. Sedangkan pertumbuhan menyangkut perubahan fisik anak seiring dengan penambahan usia (1). Orang tua selalu mendambakan anaknya dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Orang tua mempunyai pola asuh tersendiri dalam mendidik anak-anaknya, dan ini mempengaruhi perkembangan anak (2).

World Health Organisation (WHO) melaporkan bahwa 5-25% anak-anak usia prasekolah menderita disfungsi otak minor (3). Diantara 200 juta anak di bawah usia 5 tahun di negara-negara berkembang, lebih dari sepertiganya tidak terpenuhi potensinya untuk perkembangan (4). Menurut Departemen Kesehatan RI melaporkan bahwa 0,4 juta (16%) balita Indonesia mengalami gangguan perkembangan, baik perkembangan motorik halus dan kasar, gangguan pendengaran, kecerdasan kurang dan keterlambatan bicara. Data kesehatan nasional menunjukkan bahwa BBLR di Sulawesi tengah mencapai 16,3% dari semua kelahiran dan Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Palu tahun 2013 terdapat 35 kasus (0,9%). Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Sangurara Kota Palu diketahui anak yang belum bisa bercerita dengan kata atau kalimat sendiri dengan baik ada 3 anak (30%), tidak mandiri ada 3 anak (30%), terlambat motorik kasar 4 anak (40%) dan terlambat perkembangan motorik halus 5 anak (50%).

Terdapat empat faktor resiko yang mempengaruhi perkembangan anak di negara berkembang yaitu malnutrisi kronis berat, stimulasi dini yang tidak adekuat, defisiensi yodium dan anemia defisiensi besi. Salah satu faktor resiko yang penting dan berhubungan dengan interaksi ibu dan anak adalah pemberian stimulasi dini atau pola asuh (4). Penelitian sebelumnya oleh Listriana Fatimah (2013) disimpulkan ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak (2). Menurut Soetjningsih (2012) terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak yaitu faktor genetik (intrinsik) dan faktor lingkungan (ekstrinsik) (5). Faktor lingkungan menyangkut lingkungan psikis dan sosial seperti gizi, peran orang tua, peran aktif anak dan pendidikan orang tua.

Peran orang tua cukup kompleks dalam pengasuhan anak termasuk dalam pola asuhnya. Disamping itu pengawasan orang tua dan pengetahuan orang tua terhadap pola asuh kepada anak juga berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Dampak pengetahuan dan pola asuh yang baik adalah meningkatkan tumbuh kembang anak, Agar perkembangan anak normal diperlukan keterlibatan orang tua. Melalui program asuhan dini dalam bentuk pelayanan yang terkoordinasi serta membina kemitraan tenaga ahli dengan keluarga (5). Pendampingan dialogis orang tua sangat dibutuhkan dalam mengawasi setiap kegiatan anak, dan perlu batasan melakukan pola asuh yang. Orang tua harus lebih cerdas dari anaknya. Berdasarkan latarbelakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Pengetahuan Dan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Pra Sekolah Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu.

METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah *Cross Sectional* Populasi adalah Semua Orang tua dengan anak prasekolah Besar sampel adalah 44 responden dengan menggunakan teknik Purposive sampling. Variabel Independen penelitian adalah pengetahuan dan pola asuh. Variabel dependen adalah perkembangan. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, kemudian data dianalisis menggunakan uji Spearman rho dengan tingkat signifikansi $\alpha \leq 0,05$.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu pada tanggal 3 Januari-5 Maret 2019

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1	Kurang	6	13,6
2	Cukup	25	56,8
3	Baik	13	29,5

Total	44	100
--------------	-----------	------------

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 25 responden (56,8%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pola asuh di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu pada tanggal 3 Januari-5 Maret 2019 (N=44)

No	Pola Asuh	Frekuensi	Persentase
1	Kurang	5	11,4
2	Cukup	23	52,3
3	Baik	16	36,4
Total		44	100

Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pola asuh yang cukup sebanyak 23 responden (52,3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Perkembangan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu pada tanggal 3 Januari-5 Maret 2019 (N=44)

No	Perkembangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Normal	5	11,4
2	Normal	39	88,6
Total		44	100

Hasil penelitian didapatkan bahwa hampir seluruh responden memiliki perkembangan anak yang normal sebanyak 39 responden (88,6%).

Tabel 4. Uji Statist

			Pengetahuan	Pola_asuh	Perkembangan
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1,000	,035	,308*
		Sig. (2-tailed) N	.	,821	,042
			44	44	44
Pola_asuh		Correlation Coefficient	,035	1,000	,524**
		Sig. (2-tailed) N	,821	.	,000
			44	44	44
Perkembangan		Correlation Coefficient	,308*	,524**	1,000
		Sig. (2-tailed) N	,042	,000	.
			44	44	44

Correlations

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji statistik dengan variabel pengetahuan dengan Perkembangan pada penelitian ini menggunakan uji *spearman's rho* dengan $\alpha < 0,05$ didapatkan $p=0,042$ dimana H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa ada Hubungan Pengetahuan Terhadap Perkembangan Anak Pra Sekolah Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu.

Uji statistik dengan variabel Pola Asuh dengan Perkembangan pada penelitian ini menggunakan uji *spearman's rho* dengan $\alpha < 0,05$ didapatkan $p=0,000$ dimana H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa ada Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Pra Sekolah Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu.

PEMBAHASAN

Uji statistik dengan variabel pengetahuan dengan Perkembangan pada penelitian ini menggunakan uji spearman's rho dengan $\alpha < 0,05$ didapatkan $p=0,042$ dimana H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa ada Hubungan Pengetahuan Terhadap Perkembangan Anak Pra Sekolah Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu Uji statistik dengan variabel Pola Asuh dengan Perkembangan pada penelitian ini menggunakan uji spearman's rho dengan $\alpha < 0,05$ didapatkan $p=0,000$ dimana H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa ada Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Pra Sekolah Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu. Hasil penelitian didapatkan bahwa setengah responden memiliki pengetahuan yang cukup dengan perkembangan anak yang normal sebanyak 22 responden (50%). Hasil penelitian didapatkan bahwa setengah responden memiliki pola asuh yang cukup dengan perkembangan anak yang normal sebanyak 22 responden (50%). Hasil penelitian didapatkan bahwa hampir setengah responden memiliki pengetahuan yang cukup dengan pola asuh yang cukup sebanyak 13 responden (29,5%).

Anak pra sekolah adalah anak usia 3-6 tahun yang belum menempuh sekolah dasar (6). Tahap pra operasional (umur 3-6 tahun) dengan perkembangan kemampuan sebagai berikut anak belum mampu mengoperasionalkan apa yang dipikirkan melalui tindakan dalam pikiran anak, perkembangan anak masih bersifat egosentrik, seperti dalam penelitian Piaget anak selalu menunjukkan egosentrik seperti anak akan memilih sesuatu atau ukuran yang besar walaupun isi sedikit. Masa ini sifat pikiran bersifat transduktif menganggap semuanya sama, seperti seorang pria dikeluarga adalah ayah maka semua pria adalah ayah, pikiran yang kedua adalah pikiran animisme selalu memperhatikan adanya benda mati, seperti apabila anak terbentur benda mati maka anak akan memukulnya kearah benda tersebut. Pada pertumbuhan masa pra sekolah pada anak pertumbuhan fisik khususnya berat badan mengalami kenaikan rata-rata pertahunnya adalah 2 kg, kelihatan kurus akan tetapi aktivitas motorik tinggi, di mana sistem tubuh sudah mencapai kematangan seperti berjalan, melompat, dan lain-lain. Pada pertumbuhan khususnya ukuran tinggi badan anak akan bertambah rata-rata 6,75-7,5 cm setiap tahunnya.

Berdasarkan penelitian ada Hubungan Pengetahuan Dan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Pra Sekolah Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sangurara Kota Palu. Reponden anak dalam Perkembangan motorik kasar, diawali dengan kemampuan untuk berdiri dengan satu kaki selama 1-5 detik, melompat dengan satu kaki, berjalan dengan tumit ke jari kaki, menjelajah, membuat posisi merangkak, dan berjalan dengan bantuan. Perkembangan motorik halus mulai memiliki kemampuan menggoyangkan jari-jari kaki, menggambar dua atau tiga bagian, memilih garis yang lebih panjang. Pada perkembangan bahasa diawali mampu menyebutkan hingga empat gambar, menyebutkan satu hingga dua warna, menyebutkan kegunaan benda, menghitung, mengartikan dua kata, memahami arti larangan, berespon terhadap panggilan dan orang-orang anggota keluarga terdekat. Perkembangan adaptasi sosial dapat bermain dengan permainan sederhana, menangis jika dimarahi, membuat permintaan sederhana dengan gaya tubuh, mengenali anggota keluarga.

KESIMPULAN

Hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan pola Asuh terhadap perkembangan Anak Pra sekolah di posyandu wilayah kerja puskesams Sangurara Kota palu.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk orang tua agar memberikan pola Asuh yang baik bagi perkembangan Anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Khadijah MA. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini: Teori dan Praktik. Prenada Media; 2020.
2. Fatimah L. Hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak di RA Darussalam Desa

- Sumber Mulyo, Jogoroto, Jombang. Pros Semin. 2012;1(2).
3. Widati T. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Metode Melipat Kertas pada Anak Kelompok B TK ABA Gani Socokangsi Jatinom Klaten Tahun Ajaran 2011/2012. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2012.
 4. Christiari AY, Syamlan R, Kusuma IF. Hubungan pengetahuan ibu tentang stimulasi dini dengan perkembangan motorik pada anak usia 6-24 bulan di Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. *Pustaka Kesehat.* 2013;1(1):20–3.
 5. Soetjiningsih CH. Perkembangan anak sejak pembuahan sampai dengan kanak-kanak akhir. Jakarta: Prenada. 2012;
 6. Depkes RI. Profil kesehatan 2007. Dep Kesehtan RI. 2007;